

<b>Submitted</b> : 2020-04-25	<b>Accepted</b> : 2020-06-05
<b>Revision</b> : 2020-06-02	<b>Published</b> : 2020-06-19

---

## **Pengaruh *Thariqah Mubasyaroh* terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal**

---

**Ibni Trisal Adam**

STIT Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia  
ibnitrisal.adam@gmail.com

**Donny Khoirul Azis**

IAIN Purwokerto, Indonesia  
dkhoirulazis@yahoo.co.id

---

### **Abstrak**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh Thariqah Mubasyarah pada keahlian di dalam berbahasa arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal. Setelah melewati beberapa langkah analisis tentang Pengaruh Thariqah Mubasyaroh terhadap kemampuan berbahasa Arab Siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, bisa diambil kesimpulan berupa: (1)Thariqah Mubasyaroh dalam pembelajaran berbahasa Arab di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, berdasarkan hasil yang telah diuji dalam penelitian ini melalui hasil wawancara dan angket, dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,47 yang berada pada interval 49-52 sehingga dapat diketahui bahwa penerapan Thariqah Mubasyaroh termasuk dalam kategori “Baik”. Kategori ini didasarkan pada pembagian klasifikasi kelas (interval) yang diperoleh dari data hasil angket pada variabel independen (X). (2) Keahlian berbahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal yang dilihat dari nilai Raport diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,15 yang berada pada interval 84-85 sehingga menunjukkan penguasaan berbahasa Arab santri berada termasuk kategori “Cukup Baik”.Kategori ini didasarkan pada pembagian klasifikasi kelas (interval) yang diperoleh dari data hasil dokumentasi

pada variabel dependen (Y). (3) Berdasarkan uji hipotesis, bahwa antara Thariqah Mubasyaroh dengan kemampuan bahasa Arab Santri memiliki pengaruh “Rendah” dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan menggunakan rumus  $r$  productmoment yakni  $r_{xy} = 0,375 > r_{tabel} = 0,312$  pada taraf signifikan 5%, kemudian diinterpretasikan dengan Tabel Interpretasi Nilai  $r_{xy} = 0,375$  berada pada rentang Nilai  $r = 0,200-0,400$  yang termasuk dalam kategori Rendah. Sedangkan Thariqah Mubasyaroh memiliki pengaruh positif terkait penguasaan berbahasa arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, yang ditunjukkan dengan Pengaruh Thariqah Mubasyaroh terhadap kemampuan bahasa Arab santri sebesar  $r^2 = 0,141$  atau 14,1%, dimana nilai signifikansinya 0,017 kurang dari signifikansinya 0,05. Jadi dalam hal ini menolak  $H_0$  menerima  $H_a$ .

Kata Kunci: *Strategi belajar, membaca teks Arab, belajar mandiri*

### Abstract

*This study describes the variation of the Mubasyarah Tariqa on expertise in Arabic in Modern Ponar Daarul Ulil Albaab Tegal language. The learning compilation continues Daarul Ulil Albaab Tegal Modern Islamic Boarding School, conclusions can be drawn consisting of: (1) Mariasyahoh Tariqah to be used in Arabic in Daarul Ulil Albaab Tegal Modern Islamic Boarding School, based on the results agreed in this study through interviews and questionnaires, where the value obtained an average of 49.47 according to intervals of 49-52 can be found according to the application of Tariqah Mubasyaroh included in the category of "Good". This category is given to class divisions (intervals) obtained from the questionnaire results data on the independent variable (X). (2) Learning Arabic Students of Modern Islamic Boarding School Daarul Ulil Albaab Tegal seen from the Raport score obtained an average value of 85.15, which depends on the 84-85 interval so as to determine the mastery of the students' Arabic Arabic according to the "Good Enough" category. Based on the division of classes (intervals) obtained from the registration data on the dependent variable (Y). (3) Based on hypothesis testing, between Tariqah Mubasyaroh with Arabic Santri ability has the ability "Low" with  $r_{count} > r_{table}$ , using the formula  $r$  productmoment with  $r_{xy} = 0.375 > r_{table} = 0.312$  at a significant level of 5%, then interpreted with the Nylation Interpretation Table  $r_{xy} = 0.375$  is in the range of Value  $r = 0,200-0,400$  which is included in the Low category. While the Mubasyaroh Tariqa has a positive influence related to the mastery of Arabic Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal. So in this case refuse  $H_0$  to accept  $H_a$ .*

*Keywords: Learning strategies, reading Arabic texts, independent learning*

### ملخص البحث

يصف هذا البحث عن الطريقة المباشرة في تطبيق اللغة العربية بمعهد دار أولي الألباب المعاصر تيغال. والنتيجة من هذه الدراسة هي (1) أن الطريقة المباشرة في تعليم اللغة العربية بمعهد دار أولي الألباب المعاصر تيغال تم الحصول على القيم المتوسط 49,47 حسب فترات 49-52 ويعرف بأن تطبيق هذه الطريقة جيد وهذا من ناحية تقيسم الفترات نتيجة الإستبانة على المتغير المستقل (X. 2) أن النتيجة المعروفة من النتيجة الأخيرة حصل على 85,15 حسب فترات 84-85 وتدل على نتيجة مقبولة بدليل على المتغير المستقل (Y. 3) أن نتيجة التحليل بين الطريقة المباشرة وكفاءة الطلاب لهم القدرة المنخفضة أن  $r_{tabel} = < 0,375 = 0,312$  بين 0,200-0,400. ولكن الطريقة المباشرة لها تأثير قوي على كفاءة الطلاب في اللغة العربية بمعهد دار أولي الألباب تيغال بالنتيجة  $r_{square} 0,141$  atau 14,1% في المائة

الكلمة الأساسية؛ طريقة التعليم، قراءة النص العربي، التعليم المستقل.

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa. Pendidikan, mampu menuntun manusia kearah yang lebih baik. Islam memandang bahwa pendidikan dapat menaikkan derajat manusia, baik di mata manusia itu sendiri dan tuhannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Wahai orang-orang yang beriman jika dikatakan terhadapmu: berlapanglah dalam majelis, maka berlapanglah maka Allah akan melapangkan bagimu dan jika dikatakan: berdirilah kamu*

*maka berdirilah maka Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan". (QS. Al-Mujadalah : 11).*

Abdul Munip (2005:1) Bahasa Arab yang merupakan bukan bahasa asli umat Islam Indonesia menduduki peran yang cukup penting. Hal ini dikarenakan bahasa Arab biasa diterapkan pada pengaplikasian kegiatan agama, selain itu juga digunakan sebagai bahasa pergaulan Internasional.

Nazri Syakur (2010:7) Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tetap hidup subur. Ia tersebar dalam berbagai segmen masyarakat dan berbagai lembaga pendidikan formal dan nonformal dengan model pembelajaran yang beraneka ragam.

Fungsi bahasa Arab di Pondok Pesantren adalah sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan komunikasi. Maka dari itu, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu penunjang pelajaran agama Islam lainnya. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab santri diharapkan dapat menggunakan sebagai bahasa sehari-hari dan cepat mengerti tulisan-tulisan Arab. Hal tersebut akan membuat santri memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia terutama Arab masih sangat banyak mengalami kendala sehingga hasil dari proses tersebut tidak efektif. Dari sekian banyak penyebab atau kendala dalam proses pembelajarannya yakni guru hanya sebatas memenuhi tuntutan kurikulum. Guru hanya mengajar tanpa melihat hasil dari sistem belajar. Semua itu mengakibatkan keinginan dari peserta didik berkurang. Kejayaan suatu pendidikan bergantung pada pengetahuan dan penguasaan seorang pengajar tentang metode yang digunakan. Guru harus menggunakan cara yang tepat supaya target dan sasaran pembelajaran tersampaikan.

Nazri Syakur (2010:57) di antara cara yang masih diterapkan di dalam sistem belajar bahasa Arab yakni teknik *Thariqah Mubasyaroh*

merupakan teknik penyajian bahan pembelajaran terkait bahasa asing dan seorang pengajar secara langsung menggunakannya pada pengantarnya ketika memberikan pembelajaran pada muridnya. Metode langsung tersebut lebih menitikberatkan pada pengaplikasiannya dengan langsung, seorang pengajar menggunakannya dalam pendahuluannya dan menghimbau santri untuk mempraktikannya baik di luar maupun di dalam kelas memakai bahasa Arab, supaya santri merasa termotivasi sebab dapat menggunakannya secara langsung.

Ponpes Modern (PPM) Daarul Ulil Albaab Tegal adalah ponpes yang menggunakan *Thariqah Mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arabnya. PPM Daarul Ulil Albaab Tegal adalah Pondok Alumni Gontor Ponorogo yang menggunakan wadah *Tarbiyatul Mu'alimin al Islamiyah* (TMI) yang pendidikannya ditempuh selama 6 tahun kelas 1 – 3 TMI sederajat dengan kelas VII – IX SMP dan kelas 4 – 6 TMI sederajat dengan kelas X – XII SMA, di mana program pendidikan dan pengajarannya menggunakan model pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor yang mengedepankan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal yang menarik adalah pondok tersebut dari awal berdiri hingga sekarang masih menggunakan *Thariqah Mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arabnya.

## **B. Metode**

Pada pengambilan data ini menggunakan pengambilan data kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:13) bahwa pengambilan data kuantitatif merupakan pengambilan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa dicapai memakai langkah-langkah yang telah ditentukan. Kasiram mendefinisikan bahwa pengambilan data secara kuantitatif ialah pengambilan data yang memakai alat untuk analisis dan data bisa berbentuk angka untuk menghasilkan pengetahuan yang diinginkan”.

Adapun pengambilan data secara kuantitatif sebab data yang dipaparkan secara analisis deskriptif yang didukung dengan angka-angka. Upaya utama pada pengambilan data ini ialah menjelaskan dan menggambarkan serta melakukan analisis terkait hal yang dianalisis, yaitu terkait dengan pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terkait penguasaan berbahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal yang diperoleh secara kuantitatif.

Pengambilan data ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel pengaruh atau bebas (*independent*) berupa: *Thariqah Mubasyarah* (X) dan satu variabel terpengaruh atau terikat (*dependent*) yaitu Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengertian Metode *Thariqah Mubasyarah***

Abudin Nata (1997:91) Arti dari kata metode adalah sebuah cara yang dipakai agar bisa sampai yang dituju. Metode tersusun atas kata *meta* dengan arti melewati dan *hodos* dengan arti cara. Disebutkan pada kamus ilmiah populer artinya ialah sebuah teknik yang tersusun secara teratur di dalam melakukan kerja. Dengan demikian metode dapat berarti sebuah jalan atau cara yang wajib ditempuh agar sampai pada yang dituju.

Tayar Yusuf & Syaiful Anwar (1997:152-153) Di dalam penerapan metode *Thariqah Mubasyarah*, apabila murid sulit dalam memahami penjelasan maka seorang pengajar bisa memakai bantuan berupa alat, benda dan lainnya untuk memberikan pemahaman. Pembelajaran yang menggunakan cara ini berbeda dengan cara yang digunakan dalam mempelajari pelajaran yang sifatnya hitung-hitungan. Pada pembelajaran suatu disiplin ilmu yang metodenya berupa perhitungannya, maka semua muridnya diharuskan untuk memahami persamaan-persamaan dan ia harus menghafalkannya. Berbeda dengan belajar bahasa, siswanya hanya perlu

untuk mempraktikkannya dan faham artinya terkait hasil yang dipelajarinya.

Begitu juga, apabila orang tua mengajar bahasa kepada anaknya, ia akan berusaha untuk membuat anaknya mengikuti apa yang diucapkannya, kemudian si anak akan berusaha untuk mengikutinya meskipun belum sefasih orang tuanya. Orang tua akan terus mengajarkan kepada anaknya sampai benar-benar bisa berbicara.

Abdul Mu'in (2204:152) Thariqah Mubasyarah ini memiliki tujuan mengembangkan pola pikir untuk belajar berbahasa melalui *muhadatsah*, *qiraah* dan *kitabah* secara langsung.

Ahmad Izzan, menyatakan adapun karaktersitik dari metode ini adalah:

1. Bahan pembelajarannya yang paling awal adalah menghafal kata per kata kemudian menuju susunan kalimatnya.
2. Susunan bahasa dipelajari tidak secara langsung, namun mengikuti secara perlahan karena yang diutamakan seorang murid dapat menggunakan atau mengungkapkan bahasa dengan tepat.
3. Pada sistem pembelajarannya memakai benda peraga atau pun tanda-tanda dan simbol-simbol
4. Di dalam ruangan adak didik dibuat untuk melakukan diskusi dan berbicara menggunakan bahasa yang dipelajarinya.

Langkah-langkah penggunaan *Thariqah Mubasyarah* ialah sebagai berikut:

1. Pengantar disampaikan terkait dengan bahan ajar yang akan dipelajari
2. Pengajar memberikan pelajaran seperti percakapan-percakapan yang mudah diungkapkan dan dipahami siswa.

Contohnya:

أ : مَا هَذَا ؟

ب : هَذَا قَلَمٌ

- أ : مِنْ أَيْنَ تَشْتَرِي هَذَا الْقَلَمَ ؟  
ب : مِنْ مَكْتَبَةِ تِجَارِيَّةٍ  
أ : مَا هَذِهِ ؟  
ب : هَذِهِ حَقِيبَةٌ

Ketika menyebutkan kata *qalam* seorang pengajar memperlihatkan pena; *haqibah* menunjuk ke arah tas; *tasytari* memperagakan aktivitas berbelanja; dan *maktabah tijariyyah* menunjukkan buku.

3. Siswa dikondisikan agar bisa mendengarkan percakapan atau dialog-dialog dengan seksama dan mengulangnya hingga benar-benar hafal.
4. Semua siswa diajarkan bagaimana penerapan dari percakapan-percakapan secara bersama dan bergilir. Siswa diminta untuk saling bergantian mempraktikkan percakapan tersebut di depan.
5. Susunan bahasa yang digunakan tidak harus rumit dengan memahami kaidah-kaidah yang susah melainkan yang perlu adalah siswa dapat menarik pemahaman sendiri-sendiri dari hasil dialognya.
6. Sebagai pembelajaran terakhir, siswa diminta untuk mengerjakan tugas untuk dikerjakan di luar jam belajarnya.

### Kemampuan Bahasa Arab

*Arab language* merupakan susunan bahasa atau ungkapan yang digunakan oleh orang Arab dalam melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan kesehariannya. Menurut Al-Ghalayani ialah:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ

Artinya: *Bahasa Arab merupakan susunan kalimat dalam menyampaikan tujuan yang dipakai orang Arab.*

Jadi kemampuan berbahasa Arab merupakan keahlian menguasai kalimat yang dipergunakan bangsa Arab. Keahlian ditentukan menurut berdasarkan standar tertentu untuk menentukan sejauhmana kemampuan yang sudah dimiliki oleh seseorang tersebut.

Adapun materi Bahasa Arab yang ada di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal meliputi: *Tamrin Lughoh, Muthola'ah, Imla', Insya', Nahwu, Shorof, Mahfudhot*

*Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, Penulis memakai teknik wawancara untuk ditujukan kepada Pimpinan Pondok dan Guru Bahasa Arab dan juga angket kepada santri untuk memperoleh data tentang *Thariqah Mubasyarah*.

Berdasarkan wawancara dengan bapak M. Soekarno Noor selaku Pimpinan Pondok, beliau menjelaskan sistem belajar bahasa Arab di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal sebagai berikut:

*“Sistem Belajar Mengajar Bahasa Arab di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal berbeda dengan sekolah lain dan pondok pesantren lainnya. Karena Pembelajaran Bahasa Arab disini dalam 1 minggunya saja terdapat 9 jam Pelajaran, meliputi: Tamrin Lughoh, Muthola'ah, Imla', Insya', Nahwu, Shorof dan Mahfudhot. Sehingga sistem belajar Bahasa Arab di Pondok ini bisa dibilang Intensif karena memang Bahasa Arab di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab dijadikan sebagai Mahkota Pesantren sehingga sangat diutamakan”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ilham Hadi Wijaya *“Thariqah Mubasyarah dalam sistem belajar mengajar Bahasa Arab di Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal yaitu bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik sampai mereka mampu mengucapkan bahasa secara baik. Apabila santri mengalami kesulitan maka seorang gurur akan memakai peraga atau symbol-simbol dan pola-pola yang dapat ditangkap dengan*

*mudah oleh santri. Dalam Pembelajaran tersebut santri dibuat kondusif agar dapat dengan mudah memahami pelajaran dan bisa mempraktikkannya tanpa menggunakan bahasa selain bahasa arab”.*

Berdasarkan data angket *Thariqah Mubasyarah* yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa perolehan penguujian kevalidan yang diaplikasikan pada variabel *Thariqah Mubasyarah* (X) terhadap 15 item pernyataan adalah valid keseluruhannya, karena memiliki koefisien validitas lebih dari  $r_{tabel} = 0,312$  (signifikansinya 5%), koefisien kevalidan dari 0,312 sampai dengan 1,0.

Pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap penguasaan bahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal. Untuk mengetahuinya penulis menggunakan korelasi *product moment* sehingga dapat mengetahui 2 variabel tersebut, yaitu variabel X yakni *Thariqah Mubasyarah* dan variabel Y yakni kemampuan bahasa Arab santri. Maka didapat hasil bahwa *Thariqah Mubasyarah* memiliki pengaruh positif dalam penguasaan bahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, yang ditunjukkan dengan Pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap kemampuan bahasa Arab santri sebesar  $r^2$  0,141 atau 14,1%, di mana nilai signifikansinya 0,017 kurang dari taraf signifikansinya 0,05. Jadi dalam hal ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti menguji hipotesa tentang pengaruh *Thariqah Mubasyarah* dalam penguasaan bahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab Tegal. Dengan variabel “X” ialah *Thariqah Mubasyarah* sedangkan variabel “Y” ialah kemampuan bahasa Arab santri yang selanjutnya disajikan koefisien pada variabel “X” dan variabel “Y”.

Dari data yang diperoleh peneliti, nilai rata-rata adalah 85,15 menunjukkan point rata-ratanya penguasaan bahasa Arab santri kelas 2 TMI

diposisi kriteria “Cukup Baik”, yang intervalnya dinilai 84-85. Adapun jika mengacu pada nilai modus, maka kemampuan bahasa Arab santri kelas 2 TMI paling banyak (mayoritas) berada dalam kategori “Baik”, yaitu pada interval 86-87.

## **Pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri**

Hasil Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Variabel X dan Y

<b>No. Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	55	90	3025	8100	4950
2	47	83	2209	6889	3901
3	37	82	1369	6724	3034
4	54	87	2916	7569	4698
5	48	80	2304	6400	3840
6	46	85	2116	7225	3910
7	46	81	2116	6561	3726
8	53	84	2809	7056	4452
9	39	80	1521	6400	3120
10	47	81	2209	6561	3807
11	48	84	2304	7056	4032
12	47	86	2209	7396	4042
13	51	85	2601	7225	4335
14	46	87	2116	7569	4002
15	45	80	2025	6400	3600
16	51	87	2601	7569	4437
17	47	86	2209	7396	4042
18	45	86	2025	7396	3870
19	50	91	2500	8281	4550
20	45	88	2025	7744	3960

21	49	87	2401	7569	4263
22	47	89	2209	7921	4183
23	46	87	2116	7569	4002
24	55	85	3025	7225	4675
25	47	80	2209	6400	3760
26	52	84	2704	7056	4368
27	47	86	2209	7396	4042
28	55	86	3025	7396	4730
29	47	84	2209	7056	3948
30	60	88	3600	7744	5280
31	54	86	2916	7396	4644
32	46	87	2116	7569	4002
33	52	85	2704	7225	4420
34	49	86	2401	7396	4214
35	58	86	3364	7396	4988
36	53	90	2809	8100	4770
37	53	82	2809	6724	4346
38	53	87	2809	7569	4611
39	52	84	2704	7056	4368
40	57	84	3249	7056	4788
Jumlah	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$
	1979	3406	98797	290336	168710

Untuk menghitung koefisien korelasi antara varabel X dengan Y dengan memakai persamaan dari hubungan momen produksi.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien hubungan dari x dan y

X = Jumlah Butir

Y = Skor Jumlah

$\sum x^2$  = Jumlah nilai kuadrat x

$\sum y^2$  = Jumlah nilai kuadrat y

N = Jumlah Subjek yang diteliti

Untuk perhitungan memakai persamaan hubungan momen produk menggunakan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) Release 16.0 hasilnya adalah:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.118	2.66943

Predictors: (Constant), VAR X

Menurut tabel tersebut koefisien r bernilai 0,375 artinya variabel *Thariqah Mubasyarah* memiliki pengaruh yang rendah dengan penguasaan bahasa Arab siswa Ponpes Modern Daarul Ulil Albaab, hal ini dibuktikan dengan Tabel Interpretasi r di antara Nilai r = 0,200-0,400.

#### Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Sedang
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sementara R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) yaitu 0.141 atau 14,1%. Menunjukkan Variabel *Thariqah Mubasyarah* memberi pengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab santri dengan kontribusi sebanyak 14,1% dan

selainnya sebanyak 85,9% sebab mendapat pengaruh dari penyebab eksternal pada pengambilan data ini.

Adapun untuk perumusan hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : *Thariqah Mubasyarah* memiliki pengaruh terkait penguasaan bahasa Arab siswa PPM Daarul Ulil Albaab Tegal.

H0 : *Thariqah Mubasyarah* tidak memiliki pengaruh penguasaan bahasa Arab siswa PPM Daarul Ulil Albaab Tegal.

Dengan ketentuan jika hasil nilai sig < taraf 0,05 kesimpulannya ialah Ha diterima dan Ho tidak diterima. Sebaliknya hasil nilai sig > taraf 0,05 kesimpulannya ialah dan Ha tidak diterima dan Ho diterima.

Beberapa tabel koefisien regresi yang digunakan sebagai dasar uji parsial ialah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.085	4.457		16.622	.000
VAR X	.224	.090	.375	2.494	.017

Dependent Variable: VAR Y

Pada tabel diatas dapat ditarik model regresi yang didapat dari hasil olah data diatas adalah sebagai berikut:

$$\gamma = a + bx$$

$$\gamma = 74,085 + 0,224x$$

a = konstanta yang artinya tanpa ada *Thariqah Mubasyarah*, kemampuan bahasa Arab santri adalah 74,085. Variabel *Thariqah Mubasyarah* sebesar 0,224 yang berarti bahwa setiap ada penambahan nilai *Thariqah Mubasyarah* akan meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri sebesar 0,224.

Pada Uji hipotesis mempengaruhi Variabel X pada Variabel Y, bisa diinterpretasikan menurut uji probabilitas t-statistik, dengan t-hitung (2.494) dan sig. sebesar 0,017 kurang dari 0,05, yang berarti variabel *Thariqah Mubasyarah* memberikan pengaruh positif bagi penguasaan bahasa Arab siswa PPM Modern Daarul Ulil Albaab Tegal dengan taraf nyata 5%. Seba itu disimpulkan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### D. Kesimpulan

Setelah melewati beberapa langkah analisis tentang Pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap penguasaan bahasa Arab siswa PPM Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, bisa disimpulkan diantaranya:

*Thariqah Mubasyarah* dalam sistem belajar mengajar bahasa Arab di PPM Daarul Ulil Albaab Tegal, menurut hasil yang diuji dalam penelitian ini melalui hasil wawancara dan angket, di mana diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,47 yang berada pada interval 49-52 sehingga dapat diketahui bahwa penerapan *Thariqah Mubasyarah* termasuk dalam kategori “Baik”. Kategori ini didasarkan pada pembagian klasifikasi kelas (interval) yang diperoleh dari data hasil angket pada variabel independen (X).

Penguasaan bahasa Arab siswa PPM Daarul Ulil Albaab Tegal yang dilihat dari nilai Raport diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,15 yang berada pada interval 84-85 sehingga menunjukkan nilai rata-rata penguasaan

bahasa Arab santri berada dalam kategori “Cukup Baik”. Kategori ini didasarkan pada pembagian klasifikasi kelas (interval) yang diperoleh dari data hasil dokumentasi pada variabel dependen (Y).

Berdasarkan uji hipotesis, bahwa antara *Thariqah Mubasyarah* dengan kemampuan bahasa Arab Santri memiliki pengaruh “Rendah” dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan menggunakan rumus *r product moment* yakni  $r_{xy} = 0,375 > r_{tabel} = 0,312$  pada taraf signifikan 5%, kemudian diinterpretasikan dengan Tabel Interpretasi Nilai  $r_{xy} = 0,375$  berada pada rentang Nilai  $r = 0,200-0,400$  yang termasuk dalam kategori Rendah. Sedangkan *Thariqah Mubasyarah* memiliki pengaruh positif terkait penguasaan bahasa Arab siswa PPM Daarul Ulil Albaab Tegal, yang ditunjukkan dengan Pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap kemampuan bahasa Arab santri sebesar  $r^2 = 0,141$  atau 14,1%, di mana nilai signifikansinya sebesar 0,017 kurang dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dalam hal ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

### Daftar Pustaka

- Abdul Munip. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia, dalam *Al-'arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.1 No.2 Januari 2005
- Nazri Syakur. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi
- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- V. Wiratna Sujarweni 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tayar Yusuf & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Mu'in. 2004. *Analisis Kontraſtif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru